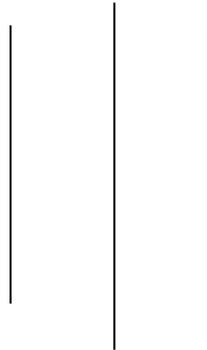




LAPORAN

**KUNJUNGAN SPESIFIK KOMISI V DPR RI
DALAM RANGKA PENINJAUAN RUAS TOL INDRALAYA
– PRABUMULIH DAN PEMBANGUNAN RUSUN SERTA
EMBUNG DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PROPINSI SUMATERA SELATAN
TANGGAL 08 – 10 SEPTEMBER 2023**



**KOMISI V DPR RI
JAKARTA, 2023**

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN	3
I.1. Dasar Hukum	3
I.2. Maksud dan Tujuan	3
I.3. Lokasi dan Waktu	4
I.4. Agenda Kunjungan	4
II. HASIL KUNJUNGAN KERJA	5
II.1. Hasil Kunjungan di ruas Tol Indralayah – Prabumulih	5
II.2. Hasil Pertemuan dengan Pimpinan Universitas Sriwijaya	7
II.3. Kesimpulan dan Rekomendasi	9
III. PENUTUP	10
IV. LAMPIRAN	11
Foto Kegiatan	11



**LAPORAN KUNJUNGAN SPESIFIK KOMISI V DPR RI
DALAM RANGKA PENINJAUAN RUAS TOL INDRALAYA – PRABUMULIH DAN
PEMBANGUNAN RUSUN SERTA EMBUNG DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA PROPINSI
SUMATERA SELATAN
TANGGAL 08 – 10 SEPTEMBER 2023**

=====

I. PENDAHULUAN

I.1. Dasar Hukum

1. Amandemen Undang-Undang Dasar 1945; pada perubahan Pertama Pasal 20, Perubahan Kedua Pasal 20 A, perubahan Ketiga Pasal 23.
2. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2014 Tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
3. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib.
4. Hasil Keputusan Rapat Intern Komisi V DPR RI

I.2. Maksud dan Tujuan

Maksud Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI adalah:

1. Untuk melakukan peninjauan Pembangunan Ruas Tol Palembang – Indralaya – Prabumulih, dan pembangunan Embung dan Rusun di Universitas Sriwijaya;
2. Untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan masyarakat Propinsi Sumatera Selatan dalam bidang infrastruktur dan transportasi..

Tujuan dilaksanakan kunjungan kerja adalah dalam rangka melaksanakan fungsi dan tugas Dewan sesuai dengan Pasal 59, ayat (4), Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib, yaitu :

- butir a. *melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Undang-Undang, termasuk APBN, serta peraturan pelaksanaannya yang termasuk dalam ruang lingkup tugasnya.*
- butir d. *melakukan pengawasan terhadap kebijakan pemerintah.*

Selanjutnya Tata Tertib DPR RI Pasal 60 ayat (3) juga menyatakan bahwa: “Dalam melaksanakan tugas komisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59 ayat (4) dan tindak lanjut pengaduan masyarakat, komisi dapat:” butir f *“mengadakan kunjungan kerja dalam masa reses atau mengadakan kunjungan kerja spesifik dalam masa sidang, yang hasilnya dilaporkan dalam rapat komisi untuk ditindaklanjuti”*.

I.3. Lokasi dan Waktu

Kunjungan Kerja Spesifik ini dilaksanakan pada tanggal 08 – 10 September 2023, yang dipimpin oleh Bapak Roberth Rouw (Pimpinan Komisi V DPR RI).

I.4. Agenda Kunjungan

Agenda kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI tersebut, antara lain:

1. Pertemuan Komisi V DPR RI dengan Ditjen Bina Marga, Ditjen Perumahan, Ditjen Sumber Daya Air Kementerian PUPR Bersama dengan Pimpinan Universitas Sriwijaya.
2. Peninjuan Ruas Tol Palembang – Indralaya – Prabumulih dan peninjuan Rusun serta Embung di Universitas Sriwijaya.

II. HASIL KUNJUNGAN KERJA

II.1. Hasil Kunjungan di Ruas Tol Indralaya - Prabumulih

1. Dalam Kunjungan Kerja Spesifik ini, isu utama yang menjadi perhatian adalah terkait dengan pembangunan Tol Trans Sumatera, khususnya ruas Palembang - Indralaya – Prabumulih. Proyek ini diharapkan dapat menjadi alternatif jalur kendaraan sehingga dapat mengurangi beban pada jalur yang sudah ada dan mempermudah akses serta meningkatkan konektivitas. Dengan demikian, jalan tol ini dapat berkontribusi pada pengembangan kawasan dan pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera, khususnya di wilayah Sumatera Selatan.
2. Jalan Tol Indralaya - Prabumulih merupakan bagian dari pembangunan Jalan Tol Simpang Indralaya - Muara Enim dengan total panjang mencapai sekitar 119 Km, terbagi menjadi 2 seksi. Seksi pertama adalah Simpang Indralaya - Prabumulih sepanjang 64, 5 Km, yang saat ini sudah beroperasi tanpa tarif. Sementara itu, seksi kedua, yaitu Prabumulih - Muara Enim sepanjang 54,5 Km, masih dalam tahap perencanaan setelah tahun 2024.
Untuk memastikan kelancaran arus lalu lintas dan kenyamanan pengguna, Jalan Tol Indralaya - Prabumulih dilengkapi dengan 2 Simpang Susun, 1 Gerbang Tol, dan 2 TIP (Tempat Istirahat dan Pelayanan) tipe A. Selain itu, jalan tol ini dirancang dengan kecepatan maksimum 100 kilometer per jam dan dilengkapi dengan 2 simpang susun serta 18 jembatan.
3. Pengendalian pelaksanaan konstruksi dalam pembangunan Jalan Tol ini adalah dengan melakukan monitoring pelaksanaan konstruksi melalui *real time project control system dashboard* dilengkapi dengan CCTV, dan penerapan budaya sadar risiko melalui *risk management system*.
4. Ruas Tol ini dilengkapi dengan Teknologi *Weight-In-Motion* (WIM), sebuah alat pengukur bobot kendaraan yang ditempatkan di pintu masuk tol. Kendaraan yang hendak mengakses jalan tol tak perlu berhenti untuk melakukan penimbangan, namun cukup melewati WIM dengan kecepatan rendah. Sistem yang terdapat pada WIM akan secara otomatis mengirimkan data kendaraan yang melintas. Pengiriman datanya bersifat cepat dan akurat. Data yang dikirim meliputi total beban kendaraan, kelebihan beban, golongan, kecepatan, tanggal, waktu, dan masih banyak lagi. Jika kendaraan dinyatakan tidak melebihi batas beban yang dianjurkan, maka sistem akan secara otomatis menampilkan pernyataan 'Tidak Overload' pada layar pengawas.
5. Kementerian PUPR untuk lebih meningkatkan pengawasan terhadap kualitas konstruksi dan rambu-rambu lalu lintas yang ada di tol tersebut.
6. Pengawasan kualitas *rest area* serta pemanfaatannya mengutamakan masyarakat lokal yang ada di sekitar Jalan Tol Indralaya – Prabumulih.
7. Tarif tol yang diberlakukan tidak membebani Masyarakat.

PETA RUAS JALAN TOL INDRALAYA - PRABUMULIH



PRASARANA :

SISTEM TERTUTUP Panjang Ruas 64,5 KM Median Concrete Barrier	Rest Area Type A • 2 Lokasi Rest Area	1 GERBANG TOL • 2 Unit Entrance • 2 Unit Exit	VMS Cantilever 5 X 3 1 Unit Main Road 1 Unit Akses Prabumulih
2 SIMPANG SUSUN • SS Prabumulih • SS Indralaya	DOUBLE ORNAMEN PIU • 2 Simpang Susun • 9 U-Turn	96 Core FIBER OPTIC • Sepanjang main road 64,5 KM	CCTV FIX 128 Unit Main Road CCTV PTZ 1 Unit Rest Area 2 Unit Interchange

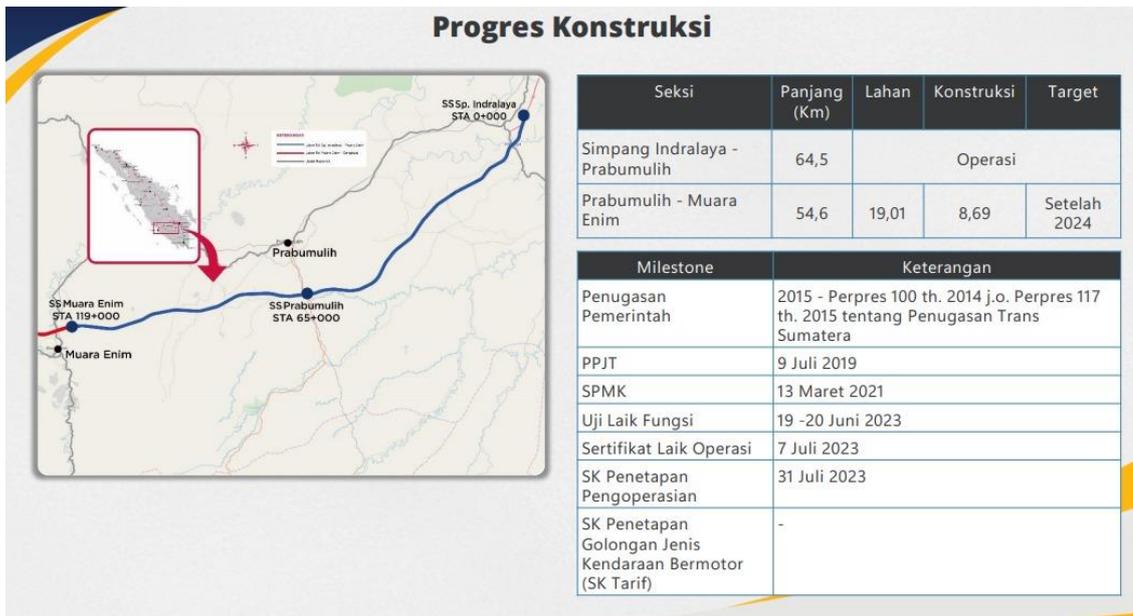
Overview

Kabupaten Ogan Ilir; Kota Prabumulih; Kabupaten Muara Enim

Aspek Investasi Sp. Indralaya - Muara Enim	
Tanah (Rp. Juta)	Rp. -
Konstruksi (Rp. Juta)	Rp 15.675.000
Investasi (Rp. Juta)	Rp 24.107.000
IRR	9,37 %
Masa Konsesi	40 Tahun

Aspek Tenis Sp. Indralaya - Prabumulih	
BUJIT	PT Utama Karya (Persero)
Panjang	64,5 km
Simpang Susun	2 Lokasi
Kec. Rencana	100 km/jam
Jumlah dan Lebar Lajur	2 x 2 x 3,6 m (Initial)
Tipe Perkerasan	Flexible Pavement
Rest Area	1 Pasang

Informasi Segmen Sp. Indralaya - Prabumulih	
SPMK Awal	13 Mar 2021
Kontraktor	PT Utama Karya Infrastruktur
Konsultan	PT Cipta Sarana Marga
Perencana	
Konsultan	PT Aria Jasa Reksatama
Supervisi	
Konsultan	PT Disiplan Consult KSO PT Laras Sembada
PMI	



II.2. Hasil Pertemuan dengan Pimpinan Universitas Sriwijaya

1. Universitas Sriwijaya menerima ribuan mahasiswa baru, yang sekitar 20% nya berasal dari luar daerah. Menyikapi tingginya kebutuhan akan hunian bagi mahasiswa dari luar daerah tersebut yang layak dan terjangkau, maka Kementerian PUPR melalui Direktorat Jenderal Perumahan berupaya dalam pemenuhan akan kebutuhan tersebut melalui penyediaan Rumah Susun bagi Mahasiswa Universitas Sriwijaya.

2. Adapun pembangunan Rumah Susun Mahasiswa Universitas Sriwijaya telah terlaksana dimulai pada TA. 2018 untuk Rumah Susun di Kampus Indralaya sebanyak 1 Tower yang diperuntukkan untuk mahasiswa perempuan dan kemudian pada TA. 2021 dibangun 1 Tower lagi untuk menampung mahasiswa lainnya.

Pada TA 2023, dilaksanakan pemeliharaan dan perawatan terhadap 1 Tower Rumah Susun TA. 2018. Di tahun yang sama pula, direncanakan akan ada pembangunan Rumah Susun di Kampus Palembang (MYC TA. 2023 - 2024). Rusun mahasiswa Universitas Sriwijaya bisa menjadi alternatif hunian bagi generasi muda yang menuntut di perguruan tinggi ini. Apalagi fasilitas di Rusun ini sangat memadai sehingga sangat membantu mahasiswa untuk fokus belajar dan menuntut ilmu.



**Profil Rusun
Unsri Kab.
Ogan Ilir**

Data Umum

Nama Paket	Pemeliharaan dan Perawatan Rumah Susun Mahasiswa Unsri Indralaya
Alamat	<i>Jl. Raya PalembangPrabumulih KM.32, Indralaya Indah, Kec. Indralaya, Kab. Ogan Ilir, Sumsel</i>
Tipe Rusun	Tipe 24 - 4 Lantai
Titik Koordinat	S 3° 13' 11,7", E 104° 39' 22,36"
Jumlah Tower/Unit	1 Tower/ 50 Unit
TA	2023
Waktu Pelaksanaan	10 Maret 2023 – 07 Agustus 2023
Biaya Pelaksanaan APBN	Rp. 1.083.538.430,00
Status Penghunian	Sudah dihuni
Progres Serah Terima Aset	Menunggu BAST di Kementerian PUPR



**Profil Rusun
Unsri Kab.
Ogan Ilir**

Data Umum

Pekerjaan fisik

Nama Paket	Pemeliharaan dan Perawatan Rumah Susun Mahasiswa Unsri Indralaya
Nama Kontraktor	CV. WILBY PRIMA PERKASA
Nilai Kontrak	Rp. 1.083.538.430,00

Pekerjaan pengawasan

Nama Paket	Konsultan Supervisi Pemeliharaan dan Perawatan Rumah Susun Mahasiswa Unsri Indralaya
Nama Konsultan MK	CV. ARCH CONSULTANT ENGINEERING 4
Nilai Kontrak	Rp. 97.957.500,00

3. Dalam rangka mendukung optimalisasi penyelenggaraan pendidikan di Universitas Sriwijaya, terdapat beberapa usulan, yakni:
 - A Tingginya minat mahasiswa untuk kuliah di Kampus Unsri mendorong pihak kampus untuk mengusulkan penambahan dua unit asrama.
 - B Usulan instalasi air minum (SPAM). Pihak kampus Universitas Sriwijaya telah melakukan pengusulan ke Menteri PUPR sejak tahun 2018, tetapi sampai saat ini belum dianggarkan. Pihak kampus Unsri telah melakukan DED sejak tahun 2021 berdasarkan arahan dari Balai Prasarana Pemukiman Wilayah Sumatera Selatan.
 - C Dukungan program dari Kementerian PUPR untuk pengembangan sarpras Taman Firdaus *for research and recreation* dan gedung pelatihan di universitas Sriwijaya.
 - D Penyelesaian penataan sarpras embung di Universitas Sriwijaya yang telah dibangun sejak tahun 2018.

II.2. Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan dan rekomendasi sebagai berikut :

1. Komisi V DPR RI meminta Ditjen Bina Marga Kementerian PUPR untuk meningkatkan pengawasan pembangunan Jalan Tol Palembang – Indralaya – Prabumulih, termasuk kelengkapan sarana dan prasarana lampu jalannya dalam rangka mendukung aksesibilitas dan keselamatan pengguna jalan.
2. Komisi V DPR RI mendukung penggunaan Teknologi *Weight-In-Motion* (WIM), sebagai alat pengukur bobot kendaraan untuk menghindari kerusakan jalan Tol akibat kendaraan kelebihan muatan.
3. Komisi V DPR RI meminta Kementerian PUPR untuk memperhatikan usulan dari Universitas Sriwijaya, terutama untuk penambahan unit asrama mahasiswa, air minum, penataan embung dan pengembangan sarana prasarana lainnya dalam rangka mendukung peningkatan kapasitas dan sumber daya manusia di kampus tersebut.
4. Komisi V DPR RI meminta Kementerian PUPR untuk berkoordinasi dengan pihak kampus Universitas Sriwijaya terkait persyaratan perencanaan untuk mempercepat proses pembangunan fasilitas yang dibutuhkan oleh kampus tersebut.

III. PENUTUP

Demikian Laporan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI ke ruas Tol Palembang – Indralaya – Prabumulih dan peninjauan Embung dan Rusun Universitas Sriwijaya Propinsi Sumatera Selatan. Laporan ini menjadi masukan bagi Komisi V DPR RI dan akan di tindaklanjuti dalam rapat bersama Kementerian terkait yang menjadi Mitra Kerja Komisi V DPR RI.

KETUA TIM

Ttd

Roberth Rouw

A-405

IV. LAMPIRAN

Foto Kegiatan



